

ABSTRAK

Kabupaten Cilacap merupakan sentra produksi sukun di Provinsi Jawa Tengah. UD Mahkota DJ merupakan salah satu agroindustri sukun di Kabupaten Cilacap. UD Mahkota DJ telah memproduksi olahan sukun selama kurang lebih 24 tahun, namun belum dapat menentukan jumlah kombinasi yang optimal antara produk sriping sukun, stik sukun biasa, dan stik sukun spesial sehingga masih terjadi kelebihan atau kekurangan produksi dari produk-produk tersebut. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi produksi agar sumber daya perusahaan yang terbatas dapat menghasilkan kombinasi produk yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghitung biaya, penerimaan dan keuntungan pada UD Mahkota DJ, 2) Menganalisis kombinasi dan keuntungan optimal produk stik dan sriping sukun, dan 3) Mengetahui perubahan yang mungkin terjadi, apabila terdapat perubahan input produksi terhadap kondisi optimal.

Penelitian ini dilaksanakan bulan April-Mei 2020. Metode penelitian yang digunakan metode studi kasus pada UD Mahkota DJ. Analisis data yang digunakan meliputi analisis biaya produksi, penerimaan, keuntungan usaha, analisis *linear programming*, analisis primal, analisis dual, dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi UD Mahkota DJ sebesar Rp199.343.535 untuk stik sukun biasa; Rp122.168.332 stik sukun spesial; dan Rp202.335.363,3 sriping sukun. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp251.546.400 untuk stik sukun biasa; Rp191.654.400 stik sukun spesial; dan Rp239.568.000 sriping sukun. Keuntungan yang diperoleh pada kondisi aktual adalah sebesar Rp158.921.569,50; sedangkan pada kondisi optimal sebesar Rp165.875.650. UD Mahkota DJ memperoleh keuntungan maksimal dengan memproduksi 6.939,37 kg stik sukun biasa, 4.701,10 kg stik sukun spesial, dan 8.352,53 kg sriping sukun.

ABSTRACT

Cilacap Regency is center of breadfruit production in Central Java Province. UD Mahkota DJ is one of the breadfruit agro-industries in Cilacap Regency. UD Mahkota DJ has been producing processed breadfruit for approximately 24 years, but has not been able to determine the optimal number of combinations between breadfruit flakes, ordinary breadfruit sticks, and special breadfruit sticks so that there is still an excess or underproduction of these products. Therefore, its necessary to optimize production so that limited company resources can produce optimal product combinations. This study aims to: 1) calculate costs, revenues and profits at UD Mahkota DJ, 2) analyze the optimal combination and profit of breadfruit sticks and flakes, and 3) Know the changes that may occur, if there is a change in production input to optimal conditions.

This research was conducted in April-May 2020. The research method used was the case study method at UD Mahkota DJ. Data analysis used includes analysis of production costs, revenue, business profits, linear programming analysis, primal analysis, dual analysis, and sensitivity analysis.

The results showed that the production cost of UD Mahkota DJ was Rp199.343.535 for ordinary breadfruit sticks; Rp122.168.332 special breadfruit sticks; and Rp202.335.363,3. breadfruit flakes. Receipts earned amounting to Rp251.546.400 for ordinary breadfruit sticks; Rp191.654.400 special breadfruit sticks; and Rp239,568,000 breadfruit flakes. Profits obtained in actual conditions amounted Rp158.921.569.50; while in optimal conditions it is Rp165.875.650. UD Mahkota DJ obtained maximum profit by producing 6,939.37 kg regular breadfruit sticks, 4,701.10 kg special breadfruit sticks, and 8,352.53 kg breadfruit flakes.